

ABSTRAK

Islamofobia secara umum dapat diartikan sebagai ketakutan terhadap Muslim ataupun Islam. Islamofobia terutama terjadi di negara-negara dengan minoritas masyarakat beragama Muslim, salah satunya ialah Inggris. Serangan islamofobia di Inggris meningkat setelah adanya Serangan London 2017. Dalam menangani serangan islamofobia di Inggris, IHRC (*Islamic Human Rights Commission*) sebagai NGO yang berbasis di London memiliki peran untuk mengampanyekan keadilan bagi semua orang. IHRC melakukan beberapa upaya melalui artikulasi dan agregasi, penyebaran informasi, serta upaya operasional dari tahun 2017 hingga 2020. Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai bagaimana upaya IHRC dalam menangani islamofobia di Inggris pasca Serangan London 2017 hingga 2020. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data pustaka, yang bersumber dari buku maupun sumber lainnya seperti jurnal, media, artikel maupun situs internet yang objektif.

Kata Kunci: IHRC, Inggris, Islamofobia, NGO, Serangan London 2017

ABSTRACT

Islamophobia can be defined as a fear of Muslims or Islam. Islamophobia mainly occurs in countries with a Muslim minority, one of which is United Kingdom (UK). Islamophobia in UK increased after the London Bridge Attack 2017. In dealing with Islamophobic attacks in the UK, the IHRC (Islamic Human Rights Commission) as an NGO based in London has a role to campaign for justice for all. IHRC made several efforts through articulation and aggregation, dissemination of information, and operational efforts from 2017-2020. This thesis aims to discuss how IHRC's efforts in dealing with Islamophobia in UK after the London Bridge Attack 2017-2020. The research method used is qualitative with techniques collection of library research, sourced from books and other sources such as journals, media, articles, and objective internet sites.

Keywords: IHRC, Islamophobia, London Bridge Attack 2017, NGO, United Kingdom (UK)